

## KESIMPULAN

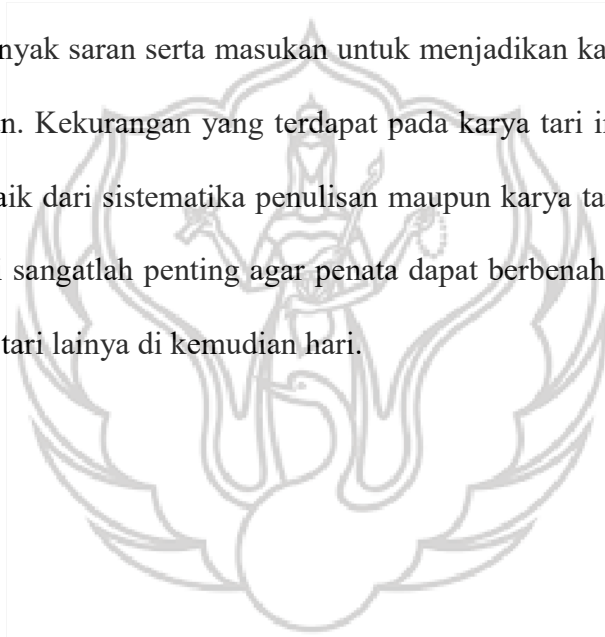
Karya tari Para Empuan merupakan keseluruhan proses penciptaan, diawali observasi hingga realisasi yang dapat dipertanggung jawabkan baik secara lisan maupun tulisan. Berangkat dari motif gerak *injak lado* pada Tari Melinting membuka sudut pandang baru tentang tari Keratuan, tidak hanya sikap anggun dan terpadang, namun ketangguhan juga menjadi landasan awal terciptanya Tari Melinting. Observasi lebih dalam tentang Tari Melinting menunjukkan bahwa tarian ini diciptakan bukan hanya untuk internal masyarakat Keratuan Melinting, melainkan penggambaran masyarakat eksternal yang ada di luar lingkungan Keratuan Melinting.

Karya ini menitik beratkan pada penggambaran ketangguhan masyarakat petani lada pada saat “Perdagangan Lada di Lampung Dalam Tiga Masa (1653-1930)” divisualkan melalui motif gerak *injak lado*. Selain itu, berkurangnya kesadaran untuk membongkar informasi dan narasi sejarah dibalik hadirnya sebuah karya tari. Hal itulah yang membuat penata resah sekaligus tertarik untuk menciptakan karya tari Para Empuan yang berangkat dari motif gerak *injak lado* dengan sumber informasi yang sudah penata dapatkan melalui riset, yang disajikan dalam bentuk koreografi kelompok.

Proses penciptaan karya tari Para Empuan merupakan interpretasi dari kekuatan dan ketangguhan perempuan Lampung dengan motif gerak *injak lado* yang berfokus pada hentakkan kaki. Tidak adanya penggunaan *setting* dan properti merupakan tuntutan sebuah karakter yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan

konsep karya tari. ”Apa yang ditanam itulah yang kita tuai” niat baik untuk tetap berjuang menyelesaikan karya tugas akhir dibantu dengan tangan baik Tuhan, banyak orang-orang baik yang Tuhan datangkan untuk memberikan dukungan tanpa pamrih. Dari sini penata banyak belajar dan menerima.

Karya tari Para Empuan yang belum sempurna dalam proses dan pementasan mengharapkan banyak saran serta masukan untuk menjadikan karya ini lebih baik lagi di masa depan. Kekurangan yang terdapat pada karya tari ini menjadi bahan evaluasi penata baik dari sistematika penulisan maupun karya tari. Pera penikmat seni dalam hal ini sangatlah penting agar penata dapat berbenah dalam karya tari ini maupun karya tari lainnya di kemudian hari.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Bandel, Katrin. 2016. *Kajian Gender dalam Konteks Pasca Kolonial “Kumpulan Esei”*. SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS.
- Dana, I Wayan. 2014. *Melacak Akar Multikulturalisme Di Indonesia Melalui Rajutan Kesenian*. Cipta Media. ISI Yogyakarta.
- Fatmala, Rahma. 2019. Analisis Koreografi “Analisis Koreografi Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur”. *JODEG*. No. 1. Yogyakarta: Badan Pustaka ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Penerbit Buku PUATAKA.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Bentuk, Tehnik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2017. *Koreografi Ruang Proscenium*, Yogyakarta : Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo, 2020. *Tari Kontemporer, Sebuah Fenomena Keakuan, Kekinian, Kedisinian*. Yogyakarta : ISI Press.
- Hauskeller, Michael. 2015. *Seni-Apa Itu? Posisi Estetika dari Planton Sampai Danton*. Penerbit PT Kaisius. Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M. 1988. *MENCIPTA LEWAT TARI (Creating Trough Dance)*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hersapandi. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Sebuah Pengantar*. Badan Penerbit Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Bantul, Yogyakarta.
- Imadudin, Lim. 2016. *Perdagangan Lada Di Lampung Dalam Tiga Masa (1653-1930)*. *Patanjala*, No.3 Balai Pelestarian Budaya Jawa Barat.
- Jabrohim. Berhan, Saudi. 1995. *ISLAM DAN KESENIAN*. Majelis Kebudayaan Muhammadiyah Universitas Ahmad Dahlan.
- Koentjaraningrat. 2009. *PENGANTER ILMU ANTROPOLOGI*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Kusmayanti, Hermien. 1996. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta.

- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung Pertunjukan Dan Berkesenian*. Katalog Dalam Terbitan. Yogyakarta: Cipta Media.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Novrida, Djuita. Nurhayati, Titik. 2004. *Diskripsi Tari Melinting*. Badar Lampung: Pemerintah Provinsi Lampung, Dinas Pendidikan UPTD Taman Budaya Provinsi Lampung.
- Nur Handini, Laras. Abidin, Zainal, Hasanuddin, Tubagus. 2019. Pendapatan Usaha Tani Dan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Lada Hitam Di Desa Sukadana Baru, Kecamatan Marga Tiga, Lampung Timur. *JIIA*, Volume 7 No. 4. Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung.
- Saputro, Mono. 2002. *Management Organisasi Seni Pertunjukan*. Lembaga Management PPM.
- Soffandi, Murlis. 2015. *Materi Bahasa Dan Aksara Lampung Kelas XI*. SMA N 1 Kotagajah.
- Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Institut Tehnologi Bandung. Bandung.
- Sumardjo, Jakob. 2006. *Estetika Paradoks*. Sunan Ambu Press. STSI Bandung.
- Sumaryono. 2011. *Antropologi Tari*. Media Kreativea Yogyakarta. Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta.
- Suradisastra, Kedi. 1998. Perspektif Keterlibatan Wanita Di Sektor Pertanian. *FAE*. Volume 16 No. 2 Desember. Bogor.
- Ufi Saraswati, 2016, "Kuasa Perempuan Dalam Sejarah Indonesia Kuna", *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, Vol 10, No.1, Universitas Negeri Semarang.
- Wiyatmi. 2013. *Menjadi Perempuan Terdidik: Novel Indonesia, dan Feminisme*. UNY PRESS. Kampus Karang Malang, Yogyakarta.

## **B. Narasumber**

H. Rizal Ismail, SE. M.M. Berusia 55 tahun, sebagai Ratu Idil Muhammad Tihang Igama IV( Ratu Melinting ke IV).

Ahmad Lalu Raihansyah S.Sn. Berusia 22 tahun, Sebagai guru seni pertunjukan di Sekolah Menengah Atas Sugar Group, Lampung Tengah.

### C. Diskografi

Video dokumentasi *Tari Melinting Tari Tradisional* yang diunggah ke *youtube* oleh akun Siri Muawanah pada tahun 2015.

(<https://www.youtube.com/watch?v=aMo2Z5nq9Uc>)

Video dokumentasi *Ughik Kupek* karya Ayu Permata Sari, yang diunggah ke *youtube* oleh akun Ayu Permata Sari pada tahun 2015.

(<https://www.youtube.com/watch?v=a9JLaiRJP7c&t=46s>)

